

PENERAPAN COST VOLUME PROFIT ANALYSIS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENJUALAN UNTUK MENETAPKAN LABA (STUDI KASUS CV.WIJAYANTI PRESS , MOJOKERTO – JAWA TIMUR)

Mike Nur Wijayanti
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
Kampus Ketintang Surabaya 60231
mikewijayanti@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study takes a case study on CV. Wijayanti Press that produces maps, diplomas, report cards cover (hot print), prints, hats, ties, school attributes, and others. In conducting its business, the owners have not applied CV.Wijayanti Press analysis of the calculation of the cost, volume, and profitability. CV.Wijayanti Press can not know the performance of the company due to the unavailability of financial statements, the level of sales and operating profit of the company can not be known with certainty. The purpose of this study to determine the application of cost volume profit analysis as a planning tool to determine the profits. By using quantitative research methods. The results of the research, the product of diploma cover hot folder print in the sales period August - November 2016 requires a sales volume of 2,389 units to reach the break even point, contribution margin 53.56%, margin of safety Rp 1147244920.2, and operating leverage 1.051%.

Keywords : cost volume profit analysis, sales, profit

PENDAHULUAN

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2013 UMKM mampu menyumbangkan 5.440 triliun rupiah (atas dasar harga berlaku) terhadap PDB nasional. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 114,14 juta orang, dan menarik 1.655,2 triliun rupiah investasi dengan total jumlah usaha sebanyak 57,8 juta unit. Kontribusi UMKM terhadap PDB nasional pada tahun 2013 adalah sebesar 57,6 % dengan pembagian 30,3 % berasal dari

usaha mikro, 12,8 % berasal dari usaha kecil, dan 14,5 % berasal dari usaha menengah (BPS,2013).

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan penggerak pertumbuhan perekonomian negara. UKM memegang peranan yang cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap pemasukan negara dan penyerapan tenaga kerja. Kendala yang sering kali dihadapi oleh UKM yaitu kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja usaha. Hal ini dikarenakan sebagian besar UKM lebih berfokus terhadap kegiatan produksi dan pemasaran sehingga proses pencatatan dianggap tidak terlalu penting. Hal ini akan menyulitkan langkah-langkah pemilik dalam menentukan tingkat penjualan dan laba perusahaan dikarenakan ketiadaannya laporan keuangan (Dirhotsaha, Hidayat, & Azizah, 2013).

CV.Wijayanti Press, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang selanjutnya disebut sebagai UMKM yang bergerak di bidang produksi dan jual beli alat tulis kantor yang saat ini sudah memulai usaha dalam hal jual map ijazah, map rapor, map untuk *branding* perusahaan, map instansi maupun map-map lainnya sesuai kebutuhan. CV.Wijayanti Press dalam pelaksanaan pencatatan biaya dan pendapatan masih sederhana pada saat terjadinya produksi dan transaksi. Admin CV.Wijayanti Press, masih berfokus terhadap kegiatan operasional usaha sehingga dalam pelaksanaan pembuatan laporan keuangan sering terbengkalai dan menyajikan data-data yang tidak akurat disebabkan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia CV.Wijayanti Press dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan tidak disajikannya laporan keuangan secara akurat, kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya menjadi tidak dapat diketahui, termasuk dalam mengetahui biaya dan pendapatan perusahaan.

Cost Volume Profit merupakan salah satu alat analisis yang dapat diterapkan untuk mengolah informasi terkait biaya, *volume*, dan pendapatan. Dengan ini, kinerja perusahaan yang sebenarnya dapat diketahui melalui kondisi keuangan usaha. *Cost Volume Profit* memudahkan pemilik usaha dalam merencanakan tingkat penjualan dan target laba yang diinginkan untuk periode berikutnya (Martusa, 2010).

Pada setiap periode laba yang dihasilkan berbeda-beda, hal ini yang mendorong peneliti untuk menganalisis seberapa besar laba yang mampu diperoleh UMKM di periode selanjutnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah sama-sama merumuskan perencanaan laba dengan menggunakan analisis *cost volume profit*, sedangkan perbedaannya adalah letak pengambilan data di CV Wijayanti Press dengan menggunakan periode bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan November 2016.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem pencatatan, pengikhtisaran, analisis data keuangan yang outputnya dapat menghasilkan laporan keuangan dan merupakan komunikasi ekonomi yang menghasilkan informasi terkait dengan pembuatan kebijakan maupun pengambilan keputusan (Dirhotsaha et al., 2013). Akuntansi juga merupakan sebuah kegiatan jasa, berfungsi dalam menyediakan informasi berupa data kuantitatif dan bersifat keuangan hal ini menjadikan informasi keuangan sebagai salah satu alternatif pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan arah tindak (Halim, 2007:25).

Konsep Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah salah satu dari bidang disiplin ilmu yang ada didalam akuntansi. Secara sederhana, akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai ilmu akuntansi yang secara khusus digunakan untuk proses perhitungan pengukuran dan pelaporan biaya suatu aktivitas. Akuntansi biaya juga merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang berfokus pada penentuan dan pengendalian biaya (Witjaksono, 2013:3)

Pengertian Biaya

Biaya merupakan suatu nilai dengan manfaat yang harus dikorbankan untuk memperoleh barang maupun jasa. Biaya adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang maupun jasa yang memiliki manfaat baik dimasa sekarang maupun dimasa depan bagi perorangan maupun organisasi (Hansen & Mowen, 2005:274).

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis dilakukan dalam satuan nominal berupa uang yang telah terjadi. Biaya dapat dikatakan identik dengan sumber daya ekonomis, dapat diukur dalam satuan uang, pengorbanan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan memiliki umur manfaat masa kini ataupun masa depan (Hansen & Mowen, 2005:281).

Perilaku Biaya

Perilaku biaya ialah istilah umum yang menunjukkan apakah terjadi perubahan biaya seiring dengan jumlah output yang dihasilkan. Beberapa biaya dapat terpengaruh secara langsung dengan proses aktivitas yang sedang berlangsung, sedangkan dilain sisi terdapat biaya yang relatif stabil dan tidak terpengaruh sama sekali terhadap perubahan aktivitas yang ada (Martusa, 2010).

Perilaku biaya adalah perubahan biaya yang muncul akibat terjadi perubahan selama proses aktivitas bisnis. Biaya sendiri dapat dibedakan berdasarkan pengeluarannya yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel (Hansen & Mowen, 2005:287).

Biaya Tetap

Menurut Garrison *et al*, (2006:322), biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang tidak akan terpengaruh oleh perubahan tingkat aktivitas dimana biaya akan selalu tetap secara keseluruhan. Contoh biaya tetap termasuk penyusutan garis lurus, asuransi, pajak properti, sewa, gaji penyelia, gaji bagian administrasi, dan iklan. Biaya tetap tidak terpengaruh pada perubahan aktivitas. Sehingga, apabila tingkat aktivitas naik dan turun, maka total biaya tetap selalu sama kecuali dipengaruhi oleh faktor luar, seperti kenaikan biaya sewa gedung/rumah.

Biaya Variabel

Menurut Garrison *et al*, (2006:326), biaya variabel (*variable cost*) bervariasi dalam pembagian langsung berdasarkan perubahan tingkat aktivitas. Contoh umum dari biaya variabel adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, harga pokok penjualan untuk perusahaan manufaktur, elemen variabel dari *overhead* manufaktur produksi, seperti bahan baku tidak langsung, perlengkapan, dan listrik, dan elemen variabel dari beban penjualan dan administrasi, seperti komisi dan ongkos kirim.

Untuk dapat menjadi biaya variabel, biaya harus berubah terhadap sesuatu, yaitu basis aktivitasnya. Basis Aktivitas (*activity base*) adalah ukuran yang menyebabkan terjadinya biaya variabel. Suatu basis aktivitas biasanya mengacu pada suatu pemicu biaya (*cost driver*).

Pengklasifikasian Biaya

Klasifikasi biaya merupakan proses penggolongan biaya berdasarkan tujuan dari informasi biaya yang disajikan untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan biaya dan menyusun laporan keuangan, serta memberikan gambaran informasi yang akurat kepada pihak manajemen. Menurut Hansen & Mowen, (2005:83) “Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih singkat dan penting.”

Pengertian *Cost Volume Profit Analysis*

Cost Volume Profit Analysis adalah salah satu alat analisis yang digunakan dalam memperoleh informasi berupa biaya, *volume*, dan pendapatan. *Cost Volume Profit Analysis* memberikan kemudahan kepada pihak manajemen dalam mengetahui dampak dari berbagai tingkat harga yang ditentukan oleh manajemen maupun biaya terhadap laba (Martusa, 2010).

Asumsi *Cost Volume Profit Analysis*

Menurut Horngren (Horngren & Froster, 2008:70) analisis *Cost Volume Profit* didasarkan pada sejumlah asumsi:

1. Perubahan tingkat pendapatan dan biaya disebabkan oleh perubahan jumlah unit produk atau jasa yang diproduksi dan dijual.
2. Secara grafik perilaku pendapatan total dan biaya total bersifat liner yaitu dapat digambarkan sebagai garis lurus ketika dihubungkan dengan tingkat *output* dalam rentang waktu yang relevan.

3. Harga jual, biaya variabel per unit, biaya tetap total dalam rentang waktu yang relevan telah diketahui dan konstan.
4. Biaya total dipisah ke dalam komponen tetap tidak berubah mengikuti perubahan tingkat *output* dan komponen variabel yang berubah mengikuti tingkat output.

Manfaat Cost Volume Profit Analysis

Manfaat perencanaan laba menurut Dirhotsaha, Hidayat, & Azizah, (2013) antara lain :

1. Perencanaan laba menyediakan suatu pendekatan secara disiplin atas identifikasi dan penyelesaian masalah.
2. Perencanaan laba menyediakan pengarahan ke semua tingkat manajemen.
3. Perencanaan laba meningkatkan koordinasi.
4. Perencanaan laba menyediakan suatu cara dalam memperoleh ide dan kerja sama dari semua tingkat manajemen

Komponen Cost Volume Profit Analysis

Cost Volume Profit Analysis memiliki beberapa komponen yang dimasukkan kedalam konsep dasar, konsep dasar tersebut adalah:

- a. Marjin Kontribusi (*Contribution Margin*) merupakan jumlah penjualan dikurangi biaya variabel. Jumlah pengurangan digunakan menutup biaya tetap dan sisanya menjadi laba bersih pada periode tersebut. Horngren & Froster, (2016:184)

Rumus Contribution Margin menurut Carter (2009:268) sebagai berikut :

$$\text{Contribution Margin} = \text{Penjualan} - \text{Biaya}$$

$$\text{Rasio Contribution} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

b. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Menurut (Duyo, 2013) rumus perhitungan *Break Event Point* yaitu:

$$\text{BEP (unit)} = \frac{\text{Fixed Cost}}{\text{Price Per Unit} - \text{Variable Cost}}$$

$$\text{BEP (dalam rupiah)} = \frac{\text{Fixed Cost}}{1 - \frac{\text{Variable Cost}}{\text{Price Per Unit}}}$$

c. *Margin of Safety*

Menurut Garrison, *et al* (2006:338) rumus dari perhitungan *margin of safety* adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin Pengaman (MOS)} = \text{Penjualan aktual} - \text{titik impas (bep)}$$

$$\text{Persentase Margin Pengaman (MOS)} =$$

$$\frac{\text{Marjin Pengaman}}{\text{Total Penjualan yang dianggarkan}}$$

d. *Operaling Leverage*

Operating leverage merupakan suatu kondisi dimana manajemen dapat memperoleh laba setinggi mungkin hanya dengan melakukan peningkatan terhadap penjualan (Martusa, 2010).

Analisis *Break Even Point* (BEP)

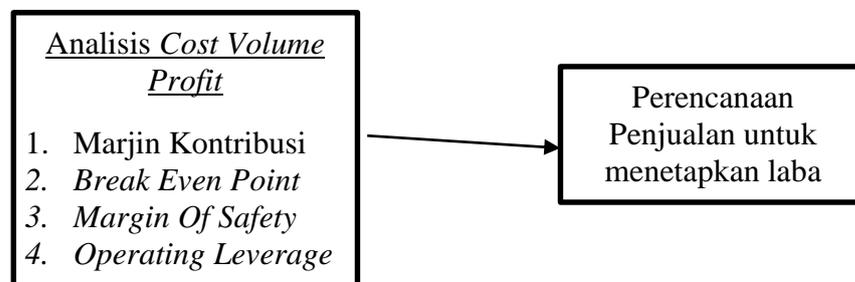
Break even point merupakan jumlah pendapatan yang diterima dengan jumlah biaya yang dikeluarkan adalah sama atau dengan kata lain perusahaan tidak berada dalam posisi rugi atau laba (Hansen & Mowen, 2005:127). Dalam mencapai break-even point, maka target laba adalah nol. Tujuan analisis break-even point adalah untuk mencari tingkat aktivitas yang menunjukkan pendapatan dari hasil penjualan sama dengan jumlah semua biaya variabel dan biaya tetapnya.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Kerangka berpikir merupakan model yang memudahkan pembaca dalam mengetahui model konseptual tentang bagaimana teori dapat berhubungan dengan berbagai faktor (Sugiyono, 2017:37).

Gambar 1

Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah CV.Wijayanti Press . CV. Wijayanti press merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang percetakan. Produk yang dijual adalah map ijazah, map rapor, map untuk *branding* perusahaan, map instansi maupun map – map lainnya sesuai kebutuhan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian studi kasus . Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang

dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data perusahaan berdasarkan fakta yang ada.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data keuangan CV.Wijayanti Press tahun dari tahun 2014 hingga 2016 (3 tahun). Kriteria yang digunakan penulis adalah data keuangan yang berhubungan dengan penjualan produk map ijazah sampul *hot print* harga Rp 9.700,- dan isi transparan normal 10 lembar Rp 15.000,- dengan total harga 1 map ijazah *hot print* sebesar Rp 24.700. Bulan-bulan selain periode tersebut dianggap tidak bisa mewakili dikarenakan, pada periode bulan Januari – Juli 2016 merupakan persiapan untuk tahun ajaran baru sehingga banyak pesanan di lain produk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).

1. Penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informasi dan data-data secara langsung dari responden dan mengadakan penelitian di lokasi penelitian yaitu CV.Wijayanti Press dengan cara pengamatan langsung.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan teknik pengumpulan data sekunder dengan mencari bahan-bahan pustaka dari beberapa buku dan sumber elektronik lainnya untuk mencari teori dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis dapatkan di lapangan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yang merupakan data keuangan usaha selama periode periode Agustus s.d November 2016 dan data kualitatif yang merupakan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pemilik usaha. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

PEMBAHASAN

CV. Wijayanti Press memproduksi map, ijazah, sampul rapor (*hot print*), cetakan, topi, dasi, atribut sekolah, dan lain lain. CV. Wijayanti Press terletak di Jl.Betet No.02 Puskopad Sooko-Mojokerto. Penelitian dilakukan selama 13 November 2016 sampai dengan 12 Desember 2016 tentang penerapan *cost volume profit analysis* sebagai perencanaan penjualan untuk menetapkan laba, maka penulis akan membahas terkait dengan perencanaan penjualan dalam menentukan laba menggunakan metode *cost volume profit anlysis*.

Peneliti berfokus untuk menganalisis penjualan map ijazah sampul *hot print* harga Rp 9.700,- dan isi transparan normal 10 lembar Rp 15.000,- dengan total harga 1 map ijazah *hot print* sebesar Rp 24.700,-. Hal ini didasarkan pada bulan Agustus sampai dengan November penjualan tertinggi merupakan map ijazah sampul *hot print* dengan isi transparan normal 10 lembar.

Klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel pada CV.Wijayanti Press Untuk Bulan Agustus sampai dengan November Tahun 2014 – 2016

Tabel 1
Klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel pada CV.Wijayanti Press
Untuk Bulan Agustus sampai dengan November Tahun 2014 – 2016
(Dalam rupiah)

Keterangan	2014
Biaya Tetap	
Biaya penyusutan gedung pabrik 1	10.000.000

Biaya penyusutan gedung pabrik 2	5.606.666,668
Biaya penyusutan mesin usaha	11.130.714
Biaya penyusutan kendaraan usaha (tossa & pick-up)	4.866.666,668
Biaya lain-lain (Administrasi & umum)	250.000
Jumlah Biaya Tetap	31.604.047,336
Biaya Variabel	
Biaya tenaga kerja langsung	160.783.000
Biaya Bahan Baku	347.561.000
Biaya Listrik	3.800.000
Biaya Telepon & Wifi	371.000
Biaya Air Galon	1.568.000
Biaya pemeliharaan mesin	5.700.000
Biaya pemeliharaan kendaraan	700.000
Biaya Alat Tulis	118.000
Jumlah Biaya Variabel	520.619.000

Sumber : data olahan penulis

Keterangan	2015
Biaya Tetap	
Biaya penyusutan gedung pabrik 1	10.000.000
Biaya penyusutan gedung pabrik 2	5.606.666,668
Biaya penyusutan mesin usaha	11.130.714
Biaya penyusutan kendaraan usaha (tossa & pick-up)	4.866.666,668
Biaya lain-lain (Administrasi & umum)	250.000
Jumlah Biaya Tetap	31.604.047,336
Biaya Variabel	
Biaya tenaga kerja langsung	177.548.500
Biaya Bahan Baku	379.110.000
Biaya Listrik	4.570.000
Biaya Telepon & Wifi	400.000
Biaya Air Galon	1.792.000
Biaya pemeliharaan mesin	9.500.000
Biaya pemeliharaan kendaraan	1.300.000
Biaya Alat Tulis	235.000
Jumlah Biaya Variabel	574.455.500

Sumber : data olahan penulis

Keterangan	2016
Biaya Tetap	
Biaya penyusutan gedung pabrik 1	10.000.000
Biaya penyusutan gedung pabrik 2	5.606.666,668
Biaya penyusutan mesin usaha	11.130.714
Biaya penyusutan kendaraan usaha	4.866.666,668

(tossa & pick-up)	
Biaya lain-lain (Administrasi & umum)	250.000
Jumlah Biaya Tetap	31.604.047,336
Biaya Variabel	
Biaya tenaga kerja langsung	193.498.700
Biaya Bahan Baku	345.915.000
Biaya Listrik	4.800.000
Biaya Telepon & Wifi	800.000
Biaya Air Galon	1.792.000
Biaya pemeliharaan mesin	12.000.000
Biaya pemeliharaan kendaraan	1.000.000
Biaya Alat Tulis	270.000
Jumlah Biaya Variabel	560.075.700

Sumber : data olahan penulis

Tabel 2
Alat – alat Produksi Beserta Penyusutannya

No	Nama Alat	Harga Satuan	Jml Unit	Total Harga Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
1	Mesin <i>Hot print</i>	4.000.000	3	12.000.000	10	400.000	33.333,334
2	Gergaji	75.000	3	225.000	5	15.000	1.250
3	Mesin Pemanas Hand Press	2.000.000	2	4.000.000	10	200.000	16.666,667
4	Mesin Pemanas Isi	4.000.000	11	44.000.000	7	571.428,571	47.619,047
5	Mesin HF 1	110.000.000	1	110.000.000	10	11.000.000	916.666,667
6	Mesin HF 2	69.000.000	1	69.000.000	10	6.900.000	575.000
7	Mesin Potong	30.000.000	1	30.000.000	7	4.285.714,285	357.142,857
8	Komputer	7.000.000	2	14.000.000	5	1.400.000	116.666,667
9	Mesin CNC	85.000.000	1	85.000.000	10	8.500.000	708.333,334
10	Alat Pemasang Siku	600.000	4	2.400.000	5	120.000	10.000
TOTAL PENYUSUTAN PER BULAN							2.782.678,573
TOTAL PENYUSUTAN UNTUK 4 BULAN							11.130.714,292

Sumber : data olahan penulis

Tabel 3
Data Gedung dan Kendaraan Usaha Beserta Penyusutannya

No	Nama	Harga Satuan	Jml Unit	Total Harga Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
1	Biaya Penyusutan Gedung Pabrik 1	600.000.000	1	600.000.000	20	30.000.000	2.500.000
2	Biaya Penyusutan Gedung Pabrik 2	250.000.000	1	250.000.000	20	12.500.000	1.041.666,667
3	Biaya Penyusutan Tossa	18.000.000	1	18.000.000	10	1.800.000	150.000
4	Biaya Penyusutan Pick-up	128.000.000	1	128.000.000	10	12.800.000	1.066.666,667

Sumber : data olahan penulis

Tabel 4
Data Pembelian Bahan Baku Periode Agustus-November 2016

No	Keterangan	Kuantitas	Harga
1	NY ACZEX	230 Roll	54.280.000
2	R.SLHT (KR) 121	50 Roll	34.000.000
3	NY ACZEX 0,09 AA	200 Roll	47.200.000
4	NY AX (AP) A08-089	25 Roll	2.100.000
5	NY AA 0,11 AA Q02-089	15 Roll	2.455.000
6	ACE 0,09 A 200	200 Roll	50.000.000
7	AA Sheet Blue	50 Roll	16.200.000
8	AA Sheet Black	50 Roll	16.200.000
9	Gku R46 Maroon	15 Roll	10.500.000
10	A Q02-Hitam 50 – RMMP 091 A	40 Roll	30.000.000
11	A Q02- Blue 100 – RMMP 0.09A A	20 Roll	12.800.000
12	A Q02-Green 100 – RMMP 0.09A A	10 Roll	6.400.000
13	A Q02-Maroon 100 – RMMP 0.09A A	10 Roll	6.400.000
14	Ganesh Blue 40 – RMMP	25 Roll	21.180.000
15	Ganesh Black 40 – RMMP	20 Roll	18.700.000
16	Ganesh Ret 46 0.7 x 138 x 40	27 Roll	17.500.000
Total			345.915.000

Sumber : data olahan penulis

Tabel 5
Data Biaya Listrik Periode Agustus 2016 sampai dengan November 2016

No	Periode	Biaya
1	Agustus	1.000.000
2	September	1.300.000
3	Oktober	1.100.000
4	November	1.400.000
Total		4.800.000

Sumber : data olahan penulis

Tabel 6
Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Periode Agustus-November 2016

No	Bulan	2016
1	Agustus	37.050.150
2	September	42.918.450
3	Oktober	53.580.800
4	November	59.494.300
Total		193.498.700

Sumber : data olahan penulis

Tabel 7
Data Penjualan Periode Agustus 2016 sampai dengan November 2016

No	Periode	2016
1	Agustus	278.107.300
2	September	314.995.600
3	Oktober	234.939.800
4	November	378.209.030
Total		1.206.251.730

Sumber : data olahan penulis

Analisis Marjin Kontribusi

Marjin kontribusi diperoleh dari penjualan dikurangi biaya variabel. Dilakukannya perhitungan margin kontribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kontribusi laba usaha terhadap penjualan. Margin Kontribusi menunjukkan bahwa hasil penjualan dapat digunakan untuk menutup biaya variabel dan seluruh atau sebagian biaya tetap. Apabila margin kontribusi melebihi jumlah biaya tetap total, maka kelebihanannya merupakan laba. Jika margin kontribusi tidak cukup untuk

menutupi biaya tetap perusahaan, maka akan terjadi kerugian pada periode tertentu.

Tabel 8
Margin Kontribusi Produk Map Ijazah Sampul *Hot print* untuk periode Agustus 2016 sampai dengan November 2016

Keterangan	2016
Penjualan	1.206.251.730
Biaya Variabel	
Biaya tenaga kerja langsung	193.498.700
Biaya Bahan Baku	345.915.000
Biaya Listrik	4.800.000
Biaya Telepon & Wifi	800.000
Biaya Air Galon	1.792.000
Biaya pemeliharaan mesin	12.000.000
Biaya pemeliharaan kendaraan	1.000.000
Biaya Alat Tulis	270.000
Total Biaya Variabel	560.075.700
Margin Kontribusi	646.176.030
Rasio Margin Kontribusi	53,56 %

Sumber : data olahan penulis

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa margin kontribusi map ijazah sampul *hot print* pada tahun 2016 sebesar Rp 646.176.030,- atau sebesar 53,56 % dari penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa produk map ijazah sampul *hot print* memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap laba usaha.

Untuk tahun selanjutnya, yaitu 2017 untuk periode Agustus 2017 sampai dengan November 2017 CV. Wijayanti Press menganggarkan adanya kenaikan penjualan sebesar 10 %, sehingga dapat diketahui kenaikan margin kontribusi sebesar $\text{Rp } 646.176.030 \times 10\% = \text{Rp } 64.617.603$. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9
Marjin Kontribusi dengan Estimasi Kenaikan Anggaran Penjualan 10%

Keterangan	Saat Ini (2016)	Diharapkan (2017)	Kenaikan
Penjualan	1.206.251.730	1.326.876.903	120.625.173
Biaya Variabel	560.075.700	616.083.270	56.007.570
Margin Kontribusi	646.176.030	710.973.633	64.617.603

Biaya Tetap	31.604.047,336	31.604.047,336	0
Laba Bersih	614.571.982,66	679.189.585,66	64.617.603
Rasio Margin Kontribusi	53,56 %	-	-

Sumber : data olahan penulis

Analisis *Break Even Point* (Analisis titik impas)

Break Even Point atau yang dapat kita sebut sebagai titik impas merupakan alat perhitungan yang digunakan oleh manajemen untuk mengetahui besarnya *volume* penjualan agar perusahaan tidak merugi dan tetap berada dalam kondisi aman. Analisis *Break Even Point* (BEP) membantu manajemen Perusahaan dapat mengetahui jumlah penjualan minimum yang harus dipertahankan agar tidak mengalami kerugian dan juga mengetahui jumlah penjualan yang diharuskan untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

$$\begin{aligned}
 \text{Break Even Point (dalam rupiah penjualan)} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}} \\
 &= \frac{31.604.047,336}{53,56 \%} \\
 &= 59.006.809,813
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Break Even Point (Unit)} &= \frac{\text{Break Even Point (dalam rupiah penjualan)}}{\text{Harga Jual Per Unit}} \\
 &= \frac{59.006.809,814}{24.700} \\
 &= 2.388,939 \\
 &= 2.389 \text{ Unit}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas diketahui bahwa *break even point* (dalam rupiah penjualan) sebesar Rp 59.006.809,813 atau 2.389 unit produk map ijazah sampul *hot print* dalam periode Agustus sampai dengan November

2016. Perhitungan *Break Event Point* diperoleh dengan menghitung *break event point* dalam rupiah penjualan dan dibagi dengan harga jual produk perunit.

Analisis Marjin Keamanan (*Margin Of Safety*)

Analisis *margin of safety* memungkinkan manajemen untuk berhati – hati dalam menjaga tingkat penjualan yang telah dicapai, agar tidak mengalami penurunan penjualan hingga mengakibatkan kerugian. *Margin of safety* dan *margin of safety ratio* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang cukup aman dan risiko kerugian pun kecil. Semakin rendah *margin of safety* dan *margin of safety ratio* maka risiko kerugian pun akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa rasio *margin of safety* sebesar 945,1 % dan margin of safety sebesar Rp 1.147.244.920,2.

$$\begin{aligned} \text{Margin Of Safety} &= \text{Total Penjualan} - \text{Titik Impas} \\ &= 1.206.251.730 - 59.006.809,813 \\ &= 1.147.244.920,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Of Safety} &= \frac{\text{Margin Of Safety}}{\text{Total Penjualan}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.147.244.920,2}{1.206.251.730} \times 100 \% \\ &= 95,1 \% \end{aligned}$$

Analisis Operating Leverage

Tingkat *Leverage* CV.Wijayanti Press dapat diukur dengan margin kontribusi dibagi dengan laba operasi.

$$\begin{aligned} \text{Total Operating Leverage} &= \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba Operasi}} \\ &= \frac{646.176.030}{614.571.982,66} = 1,051 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa apabila CV.Wijayanti Press menaikkan penjualan sebesar 1%, maka persentase kenaikan laba usaha sebesar 1,051 %.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada CV.Wijayanti Press untuk mengetahui penerapan *cost profit analysis* sebagai alat perencanaan dalam menentukan laba, maka dihasilkan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan bahwa dapat diketahui analisis *cost volume profit* dapat digunakan untuk merencanakan penjualan dalam menetapkan laba untuk periode selanjutnya. Hal ini menggunakan perhitungan margin kontribusi, analisis titik impas, *margin of safety*, dan *operating leverage*.
2. Dapat diketahui bahwa produksi map ijazah sampul *hot print* pada periode Agustus 2016 sampai dengan November 2016 memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menghasilkan laba usaha yaitu 53,56 % atau sebesar Rp 646.176.030
3. CV.Wijayanti Press untuk tahun 2017 menganggarkan terjadinya kenaikan penjualan sebesar 10% untuk periode Agustus 2017 sampai dengan November 2017. Maka kenaikan margin kontribusi $\text{Rp } 646.176.030 \times 10\% = \text{Rp } 64.617.603$. Hal ini meningkatkan laba usaha menjadi Rp 679.189.585,66
4. Total penjualan yang dilakukan pada periode Agustus 2016 sampai dengan November 2016 telah melebihi titik impas. Besarnya titik impas sebesar

Rp 59.006.809,813 , penjualan map ijazah sampul *hot print* pada periode tersebut telah mencapai Rp 1.206.251.730.

5. Tingkat rasio margin keamanan yang diperoleh CV.Wijayanti Press sebesar 95,1 % dengan margin keamanan Rp 1.147.244.920,2. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kerugian yang dapat dialami oleh CV.Wijayanti Press sangat kecil, dimana perusahaan dapat dikatakan mengalami kerugian apabila perusahaan mengalami penurunan penjualan sebesar Rp 1.147.244.920,2.
6. Hasil perhitungan *operating leverage* CV.Wijayanti Press sebesar 1,051 % hal ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan penjualan sebesar 1%, maka persentase kenaikan laba usaha sebesar 1,051 %. CV.Wijayanti Press menganggarkan kenaikan penjualan sebesar 10% untuk tahun 2017 maka persentase kenaikan laba akan sebesar 10,51 %.

SARAN

1. Untuk mempermudah proses penentuan perencanaan penjualan di tahun berikutnya, pemilik sebaiknya melakukan pembukuan sehingga dapat diketahui posisi keuangan absolut perusahaan , disamping melakukan pencatatan.
2. Dalam melakukan penerapan *cost volume profit analysis* , khususnya dalam proses perhitungan margin kontribusi perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan biaya antara biaya tetap dengan biaya variabel. Hal ini , untuk kedepannya akan mempermudah perusahaan dalam mengetahui

kontribusi laba usaha dari produk tertentu selama periode tertentu sehingga perusahaan dapat menganalisis produk yang menjadi unggulan.

3. Laba yang dihasilkan oleh CV.Wijayanti Press periode Bulan Agustus 2016 sampai dengan Bulan November 2016 cukup besar, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memproduksi produk map ijazah sampul *hot print* cukup tinggi. Perusahaan dapat menggunakan peluang ini untuk melakukan perluasan produksi maupun peningkatan dalam *volume* penjualan sesuai dengan kapasitas mesin produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirhotsaha, R. R. W., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2013). Penerapan Cost Volme Profit Analysis Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Laba (Studi Pada PT Industri Kemasan Semen Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2).
- Duyo, S. F. (2013). Analisis Cost Volume Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal EMBA*, 6031(3), 603–610.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Garrison, R. H., Noreen, Eric, W., Brewer, & Peter, C. (2006). *Akuntansi Manajerial* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). *Management Accounting* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, D., & Froster. (2008). *Akuntansi Biaya* (12th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Martusa, R. & R. D. A. P. (2010). Penerapan Cost Volume Profit Analysis Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Penjualan Atas Target Laba Yang Ditetapkan (Studi

Kasus Pada Toko Mei Pastry). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, (3), 1–19.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.).

Bandung: Alfabeta.

Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.